

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan PLS untuk menguji variabel terhadap Kinerja Karyawan Produksi di PT. Aneka Coffee Industry maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin kerja berdampak terhadap kinerja karyawan produksi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan disiplin kerja yang diterapkan perusahaan, maka kinerja karyawan produksi cenderung mengalami peningkatan. Karyawan yang mematuhi peraturan perusahaan, menggunakan waktu kerja secara efektif, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta memiliki tingkat kehadiran yang baik, mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target, tepat waktu, dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Lingkungan Kerja berdampak terhadap Kinerja Karyawan Produksi di PT. Aneka Coffee Industry. Berdasarkan hasil analisis, kondisi lingkungan kerja yang kondusif terbukti berperan penting dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang ditunjang oleh pencahayaan yang memadai, tingkat kebisingan yang terkendali, suhu ruangan yang nyaman, pengawasan yang mendukung, serta suasana kerja yang harmonis mampu meningkatkan konsentrasi, kenyamanan, dan fokus kerja karyawan, sehingga proses produksi dapat berjalan lebih lancar dan produktif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat melakukan pengawasan yang lebih konsisten terhadap ketepatan waktu, kehadiran, dan kepatuhan karyawan terhadap peraturan kerja. Selain itu, perusahaan juga perlu menerapkan *punishment* atau sanksi secara tegas pada karyawan yang melanggar ketentuan yang telah ditetapkan, seperti pemberian surat peringatan (SP) sesuai dengan tingkat pelanggaran. Penerapan sanksi ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta meminimalkan terjadinya pelanggaran kerja di lingkungan kerja.
2. Perusahaan perlu melakukan pengawasan secara berkala terhadap kondisi lingkungan kerja, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kebisingan, suhu ruangan, pencahayaan, serta kelayakan fasilitas kerja. Upaya pengendalian kebisingan dapat dilakukan dengan menyediakan alat pelindung diri seperti *earplug* atau *earmuff* serta memasang peredam suara di area produksi. Pengaturan suhu dan sirkulasi udara juga perlu diperhatikan agar karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan tidak mudah mengalami kelelahan. Selain itu, pencahayaan yang memadai harus disesuaikan dengan standar kerja untuk menghindari gangguan penglihatan. Kelayakan fasilitas kerja seperti mesin, meja, kursi, dan alat keselamatan juga perlu diperiksa secara rutin agar tetap aman digunakan. Pengawasan yang dilakukan secara konsisten dan bersifat membimbing diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta meningkatkan fokus dan kinerja karyawan.

3. Penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja karyawan. Variabel seperti motivasi kerja, kompensasi, beban kerja, atau gaya kepemimpinan dapat dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia.